ABSTRAK

Ojek Matic dan Prostitusi di Kota Padang

Oleh: Lukman Hakim

Prostitusi *ojek matic* merupakan pemberian nama dari pelanggan kepada Pekerja Seks Komersial (PSK) yang memakai motor jenis matic dalam mencari pelanggan dengan tujuan mendapatkan uang. Prostitusi merupakan permasalahan dalam penulisan ini, prostitusi tersebut yaitu *Ojek matic* yang mengunakan pola baru, perubahan pola dari prostitusi yang mengunakan taksi biru dan mengunakan mobil rental, perubahan ini lahir oleh faktor umur yang sudah tidak diterima lagi sebagai anggota komunitas pekerja seks komersial taksi biru dan mobil rental. Pada umumnya anggota komunitas pekerja seks komersial taksi biru atau mobil rental berumur relative lebih muda, sedangkan prostitusi *ojek matic* ini memiliki umur +30 tahun ke atas, tujuan pengunaan pola baru ini secara umum adalah agar mudah terhindar dari razia petugas trantib, maka muncullah prostitusi yang mempunyai pola baru yakni prostitusi *ojek matic*. Untuk menjelaskan penulisan ini penulis mengunakan teori Talcott Parsons tentang teori aksi (*Action Theory*) mengansumsikan bahwa individu melakukan suatu tindakan berdasarkan pengalaman, persepsi, pemahaman dan penafsiran pada suatu obyek atau situasi tertentu dan tindakan individu itu merupakan tindakan sosial yang rasional. Pengunaan pola baru dalam prostitusi *ojek matic* merupakan sebagai tindakan yang muncul dan berasal dari pengalaman pekerjaan sebelumnya, yang akan memunculkan persepsi, pemahaman, dan penafsiran tertentu pada obyek penelitian ini.

Penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus dan pengunakan analisis kualitatif dengan mengambil 17 orang informan yang terdiri dari 10 orang PSK, 2 orang pemilik rental motor matic, 3 orang pelanggan, dan 2 orang anggota Satpol-PP. Alasan mengunakan penelitian ini untuk memberikan keleluasaan dan kesempatan bagi peneliti untuk bisa menggali informasi secara lebih mendalam, karena kasus diangkat cukup sensitif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi lengkap, wawancara mendalam, validitas data, dan studi dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data peneliti melakukan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari milles dan heberman

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa adanya pola baru dalam prostitusi di Kota Padang yang merupakan masalah sosial dalam masyarakat, pola tersebut antara lain (1) pola waktu prositusi *ojek matic* pada siang hari. (2) pola waktu prostitusi *ojek matic* pada malam hari. (3) pola aktivitas *ojek matic*. Pola tersebut dengan mengunakan berbagai bentuk sistim pola baru antara lain: (1) sitim rental motor. (2) mengaet pelanggan dan (3) waktu aktivitas prostitusi *ojek matic* dan bentuk kerja sama dengan pihak lain.